

**IMPROVE MOTOR SKILLS OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS OF  
ROUGH THROUGH MOVEMENT AND SONG IN ECD HOPE  
ISLAND VILLAGE INSANI PERMAI MINING DISTRICT  
DISTRICT KAMPAR**

**Maimunah Ayu, Wusono Indarto, Devi Risma**

Maimunahayu@mail.com(081365643889), wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
University Of Riau*

**Abstract** : *This research is a classroom action research (PTK) is the research done in the classroom in order to improve or enhance the quality of teaching practices. The subject of research is PAUD Harapan Insani Desa Permai Island District of Mine which amounted to 14 people consisting of 6 boys and 8 girls. Collecting data using observation and documentation. Based on the survey results revealed that 1) How to improve gross motor skills in children aged 5-6 years in early childhood Harapan Insani namely by making class actions performed using two cycles as in one cycle there are three meetings so that the overall movement and songs applied for 6 meetings. 2) Application of the motion and the song is able to improve gross motor skills in children aged 5-6 years in early childhood Harapan Insani as gross motor skills in children increases every cycle in the first cycle obtained a value of 64.1% with the criteria pretty well (CB) and the second cycle obtained a value of 79.8% with good criterion (B). 3) The percentage increase in gross motor skills in children aged 5-6 years with the implementation of early childhood movement and song in Human Hope can be seen from the Pre cycle or before application to the second cycle. On the preliminary data obtained an average percentage of 45.1%. While the value of the first cycle to 64.1% and the second cycle subsequent increase to the value of 79.8%. Where an increase in gross motor skills of children obtained prior to action for the first cycle increased by 42.1%. While the increase in gross motor skills in children from the first cycle to cycle II of 24.4%, and the overall increase in gross motor skills of children from the initial data to cycle II of 76.9%. Based on the research results obtained, the authors will provide some suggestions that 1) For schools that can always improve learning facilities in order to facilitate the learning process. 2) For the teacher in order to develop learning activities that motivate children more creative can improve gross motor skills in children. learning methods should attract the attention of children such as the implementation of research activities and track movement of children prefer to perform gross motor movements.*

**Keywords** : *Motor ability Rough Kids, Motion And Songs*

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI GERAK DAN LAGU DI PAUD HARAPAN INSANI DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**Maimunah Ayu, Wusono Indarto, Devi Risma**

Maimunahayu@mail.com(081365643889), wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Adapun Subjek penelitian yaitu anak PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang yang berjumlah 14 orang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Cara meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani yakni dengan melakukan tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus sebagaimana dalam 1 siklus terdapat tiga pertemuan sehingga secara keseluruhan gerak dan lagu di terapkan selama 6 kali pertemuan. 2) Penerapan gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani sebagaimana kemampuan motorik kasar pada anak meningkat setiap siklusnya pada siklus I diperoleh nilai sebesar 64.1% dengan kriteria cukup baik (CB) dan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 79.8% dengan kriteria baik (B). 3) Persentase peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun dengan penerapan gerak dan lagu di PAUD Harapan Insani dapat dilihat dari Pra siklus atau sebelum penerapan hingga siklus II. Pada data awal diperoleh rata-rata persentase 45,1%. Sedangkan nilai pada siklus I menjadi 64.1%. selanjutnya dan pada siklus II meningkat dengan nilai 79.8%. Dimana peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 42.1%. Sedangkan peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak dari siklus I ke siklus II sebesar 24.4%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari data awal ke siklus II sebesar 76.9%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yakni 1) Bagi sekolah agar dapat selalu meningkatkan fasilitas belajar guna memperlancar proses pembelajaran. 2) Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti pada penelitian penerapan kegiatan gerak dan lagu anak lebih menyukai untuk melakukan gerakan-gerakan motorik kasarnya.

**Kata Kunci** : Kemampuan Motorik Kasar Anak, Gerak Dan Lagu

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Mengingat pentingnya masa ini, maka stimulus yang harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh, ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak perlu adanya penyediaan lingkungan yang kondusif, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud adalah aspek moral dan nilai-nilai agama, fisik motorik, dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik atau motorik, dan seni. Guru harus menguasai proses belajar, cara mengajar, penggunaan alat peraga, teknik penilaian, cara penyampaiannya, mampu membuat anak-anaknya mudah memahami pembelajaran.

Selanjutnya pengembangan keterampilan motorik anak usia dini sering kali terabaikan atau dilupakan oleh pembimbing atau bahkan guru sendiri. Hal ini disebabkan karena mereka belum memahami bahwa pentingnya aspek perkembangan keterampilan motorik karena merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas dirasakan perlu dikembangkan sebuah model atau kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan motorik pada anak usia dini, agar semua pihak yang berkepentingan khususnya para pendidik dapat memahami dan mampu menerapkan pada anak didiknya.

Pengembangan fisik motorik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangkitkan membina pertumbuhan jasmani maupun rohani anak yang melalui kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan fisik. Dalam dunia pendidikan di Taman Kanak-kanak diarahkan kepada perkembangan rohani maupun perkembangan jasmani demi tercapainya manusia yang baik dan sehat.

Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kegiatan jasmani sangat penting ini bertujuan untuk melatih motorik kasar anak dalam berolah tubuh, kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan lainnya, untuk mencapai tujuan tersebut guru harus memahami seperangkat program kegiatan yang mengarahkan kepada gerakan serta dapat mengaitkan dengan kebutuhan minat dan kemampuan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tahap-tahap perkembangan.

Motorik kasar anak merupakan hal yang penting yang harus dimiliki anak, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan jasmani dan rohani serta mental yang merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa. Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD Harapan Insani, ditemukan beberapa gejala atau fenomena pada anak yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar yang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi yakni 1) adanya beberapa anak yang kurang mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, seperti anak diminta menari dengan menggunakan gerakan kaki, tangan dan kepala secara seimbang. 2) kurangnya kemampuan beberapa anak dalam melakukan gerakan tubuh secara lentur dan lincah dalam menirukan gerakan yang di peragakan oleh guru 3) beberapa anak

kurang terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, seperti ketika anak diminta untuk melakukan gerakan berirama saat mendengarkan lagu.

Berdasarkan fenomena ini peneliti merasa tertarik meneliti lebih dalam mengenai: “meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui gerak dan lagu di PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

## METODE PENELITIAN

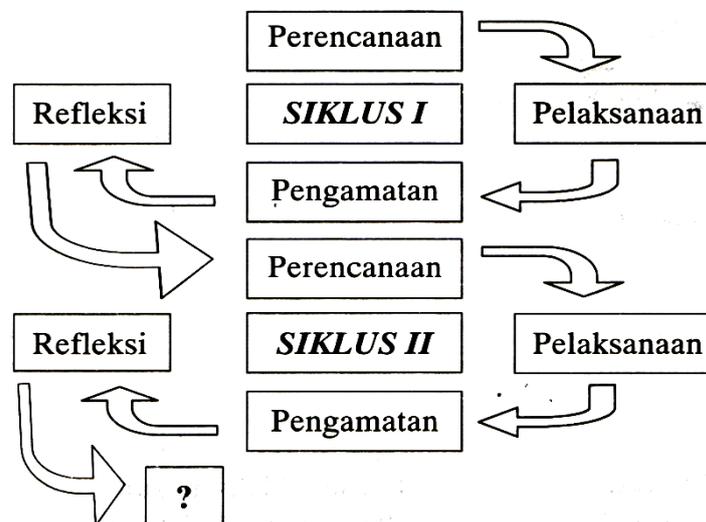
Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang. Adapun waktu penelitian ini direncanakan terhitung mulai dari bulan April atau setelah selesai dilakukan seminar proposal penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan interpretasi
4. Analisis data, refleksi

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi (2007) adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus PTK menurut Suharsimi (2007)



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Variabel X (bebas) : gerak dan lagu

Variabel Y (terikat) : Motorik Kasar Anak

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun melalui gerak dan lagu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang yang berjumlah 14 orang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 perempuan.

Intrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, yaitu untuk memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar uisa 5-6 Tahun di PAUD Harapan Insani Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang melalui permainan gerak dan lagu.

**Tabel. 1 Lembar Observasi Motorik Kasar Anak usia 5-6 tahun**

No	Indikator	Alternatif Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan				
2	Melakukan kordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala dalam menirukan tarian				
3	Melakukan permainan fisik dengan aturan seperti gerakan keseimbangan tubuh saat menari atau memperagakan gerakan yang di contohkan				
4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				

Sumber: Permen 58 Tahun 2009

**Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Permainan Gerak dan Lagu**

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif Penilaian		
		B	C	K
1	Guru memberikan penjelasan mengenai lagu yang akan di nyanyikan			
2	Guru memberikan penjelasan mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan			
3	Guru memberikan pengarahan kepada anak untuk dapat mengikuti gerakan yang akan di peragakan			
4	Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan tubuh secara terkordinasi, lentur, lincah dan seimbang dengan di iringi lagu yang di nyanyikan			
5	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengikuti gerakan yang di peragakan oleh guru			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengikuti gerakan yang di peragakan oleh guru			
7	Guru meminta anak untuk maju kedepan untuk menarikan gerakan anggota tubuh secara terkordinasi secara lentur, lincah dan seimbang.			
8	Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran tentang gerakan pada lagu yang telah dilakukan bersama-sama			
Jumlah				
Skor Total				

Sumber: Diana Mutiah (2010)

**Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Anak dalam permainan gerak dan lagu**

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif Penilaian		
		B	C	K
1	Anak memperhatikan penjelasan guru mengenai lagu yang akan di nyanyikan			
2	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang tema pembelajaran yang akan dilakukan			
3	Anak mempersiapkan untuk mengikuti gerakan yang akan di peragakan guru			
4	Anak mengamati peralatan yang di gunakan dalam lagu yakni musik			
5	Anak mengamati guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan tubuh secara terkordinasi, lentur, lincah dan seimbang dengan di iringi lagu yang di nyanyikan			
6	Anak melakukan gerakan-gerakan sesuai yang telah diperagakan			
7	Anak untuk maju kedepan untuk menarikan gerakan anggota tubuh secara terkordinasi secara lentur, lincah dan seimbang.			
8	Anak dan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran tentang gerakan pada lagu yang telah dilakukan bersama-sama			
Jumlah Skor Total				

Untuk mendapatkan data yang konkrit dan benar-benar mendukung hasil penelitian, maka penulis mengambil dan mengumpulkan data dari observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan yang terlihat pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang konkrit dan benar-benar mendukung hasil penelitian.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data tentang kemampuan motorik kasar anak, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran, dan data ketercapaian hasil belajar. Untuk menentukan kemampuan motorik kasar anak diolah dengan menggunakan rumus persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Pra Siklus Kemampuan Motorik Kasar Anak**

Sebelum peneliti melaksanakan siklus I, penulis melakukan pengamatan langsung (Pra Siklus) terhadap kegiatan anak pada bulan Maret 2016. Berdasarkan pengamatan penulis sebelum melakukan penelitian atau pra siklus, kemampuan motorik kasar anak di PAUD Harapan Insani berada pada kategori kurang baik. kurangnya kemampuan motorik kasar pada anak di PAUD Harapan Insani merupakan titik tolak

bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak melalui penerapan gerak dan lagu. Sebelum penerapan dapat dilihat pada tabel skor dasar atau data awal berikut:

**Tabel 4. Pra Siklus Kemampuan Motorik Kasar Anak**

NO	Indikator	Skor			Kriteria
		Faktual	Ideal	Persentase	
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	26	56	46.43	MB
2	Melakukan kordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala dalam menirukan tarian	24	56	42.86	MB
3	Melakukan permainan fisik dengan aturan seperti gerakan keseimbangan tubuh saat menari atau memperagakan gerakan yang di contohkan	24	56	42.86	MB
4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	27	56	48.21	MB
Jumlah		101	224	180.36	
Rata-rata		25.25	56	45.09	MB

Sumber: Data Olahan 2016

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat skor tertinggi pada pra siklus pada indikator 4 (Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri) yakni mencapai rata-rata 48,21% sedangkan terendah pada indikator 2 dan 3 yakni mencapai rata-rata 42,86%, sehingga pada pra siklus kemampuan motorik kasar anak tergolong rendah yakni mencapai angka 25,25 atau 45,09% dengan kriteria mulai berkembang. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak.

**Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Siklus I**

NO	Indikator	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Siklus I P 3		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%	skor	%
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	29	51,79	43	76,79	43	76,79	58	68,45
2	Melakukan kordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala dalam menirukan tarian	30	53,57	36	64,29	37	66,07	52	61,31
3	Melakukan permainan fisik dengan aturan seperti gerakan keseimbangan tubuh saat menari atau memperagakan gerakan yang di contohkan	31	55,36	35	62,50	38	67,86	52	61,90

4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	35	62,50	37	66,07	37	66,07	55	64,88
	Jumlah	125	223,21	151	269,64	155	276,79	216	257
	Rata-rata	31,3	55,80	37,8	67,41	38,88	69,20	53,9	64,14
	Kriteria	MB		BSH		BSH		BSH	

Sumber: Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan sebagaimana kemampuan motorik kasar pada anak pada pertemuan pertama dengan judul lagu “nama-nama jari” mencapai rata-rata 55,80% berada pada kategori kurang baik, namun pada pertemuan kedua kemampuan motorik kasar pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 67,41% berada pada ketegori cukup baik, dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan berikutnya yakni mencapai 69,20% berada pada kategori cukup baik secara keseluruhan siklus I kemampuan motorik kasar pada anak hanya mencapai rata-rata 64,14%.

## Siklus II

Secara umum rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak pada siklus II sebesar 79,8% dengan kriteria baik. Nilai ini didapat dari hasil nilai rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak pada siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2 serta pertemuan 3. Dimana pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,8% dan pada siklsu II pertemuan 2 sebesar 81,3% dan pada pertemuan ketiga mencapai 85,3%. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Siklus II**

NO	Indikator	Siklus II P 1		Siklus II P 2		Siklus II P 3		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%	skor	%
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	43	76,79	48	85,71	48	85,71	70	82,74
2	Melakukan kordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala dalam menirukan tarian	38	67,86	46	82,14	49	87,50	67	79,17
3	Melakukan permainan fisik dengan aturan seperti gerakan keseimbangan tubuh saat menari atau memperagakan gerakan yang di contohkan	41	73,21	42	75,0	46	82,14	65	76,79

4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	41	73,21	46	82,14	48	85,71	68	80,36
	Jumlah	163	291	182	325	191	341	268	319
	Rata-rata	40.8	72,77	45.5	81,25	47.8	85,27	67.0	79,8
	Kriteria	BSH		BSB		BSB		BSB	

Sumber: Data olahan penelitian 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan sebagaimana kemampuan motorik kasar pada anak pada siklus II pertemuan pertama mencapai rata-rata 72,8% berada pada kategori cukup baik, namun pada pertemuan kedua kemampuan motorik kasar pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 81,3% berada pada ketegori baik dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga yakni mencapai rata-rata 85,3%, secara keseluruhan siklus II kemampuan motorik kasar pada anak hanya mencapai rata-rata 79,8%.

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 45,1 dan pada siklus I terdapat nilai rata-rata 64,1. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 42,1% dari sebelum siklus ke siklus I. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum dilakukan tindakan  
 100% = Bilangan Tetap

Persentase dari data awal ke Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{64,1 - 45,1}{45,1} \times 100\% \\ &= \frac{19}{45,1} \times 100\% \\ &= 0,421 \times 100\% = 42,1\% \end{aligned}$$

1. Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada siklus 1 terdapat nilai rata-rata 64,1 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 79,8. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 24,4% dari siklus I ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum dilakukan tindakan  
 100% = Bilangan Tetap

Persentase dari siklus pertama ke siklus kedua sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{79,8 - 64,1}{64,1} \times 100\% \\ &= \frac{15,7}{64,1} \times 100\% \\ &= 0,244 \times 100\% \\ &= 24,4\% \end{aligned}$$

2. Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 45,1 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 79,8. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 76,9% dari data awal ke siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

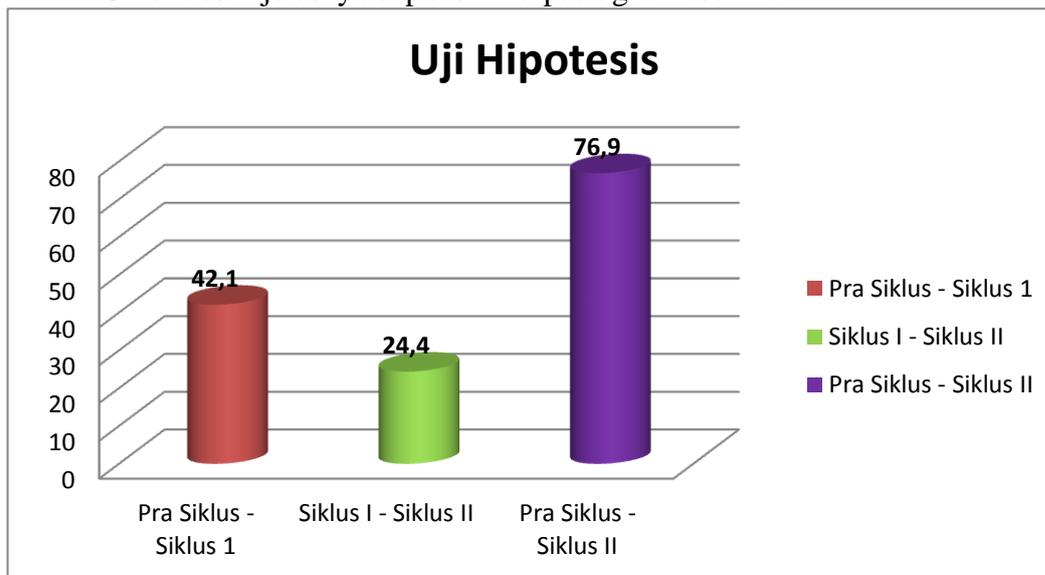
P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum dilakukan tindakan  
 100% = Bilangan Tetap

Persentase dari data awal ke siklus kedua sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{79,8 - 45,1}{45,1} \times 100\% \\
 &= \frac{34,7}{45,1} \times 100\% \\
 &= 0,769 \times 100\% \\
 &= 76,9\%
 \end{aligned}$$

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa melalui gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani. Pengamatan guru terhadap kemampuan motorik kasar pada anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 45,1% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB).

Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II juga sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh Pada siklus I rata-rata adalah sebesar 64,1 % dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Pada siklus II rata-rata adalah sebesar 79,8% dengan kriteria Berkembang

Sangat Baik (BSB). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani

Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan gerak dan lagu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan pertama persentase rata-ratanya 58,3% dengan kriteria cukup baik meningkat menjadi 70,8% dengan kriteria cukup baik, selanjutnya pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 79,2% berada pada kategori baik, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan pertama menjadi 83,3% dengan kriteria baik dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan kedua menjadi 91,7% dengan kriteria baik dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 95,8% berada pada kategori baik..

Rata-rata aktivitas anak yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama adalah 70,8% angka ini berada pada kategori Cukup baik (CB), pada siklus I pertemuan kedua adalah 72,7% angka ini berada pada kategori cukup baik (CB), dan pada pertemuan ketiga meningkat pada 74,7% dengan kriteria (CB) pada siklus II pertemuan pertama adalah 81,5% pada kategori baik (B), dan pada siklus II pertemuan kedua adalah 85,1%, angka ini berada pada kategori Baik (B). Dan kembali meningkat pada pertemuan ketiga yakni meningkat mencapai 88,1% berada pada kriteria baik. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan aktifitas anak mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Cara meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani yakni dengan melakukan tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus sebagaimana dalam 1 siklus terdapat tiga pertemuan sehingga secara keseluruhan gerak dan lagu di terapkan selama 6 kali pertemuan.
2. Penerapan gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Insani sebagaimana kemampuan motorik kasar pada anak meningkat setiap siklusnya pada siklus I diperoleh nilai sebesar 64,1% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 79,8% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Persentase peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun dengan penerapan gerak dan lagu di PAUD Harapan Insani dapat dilihat dari Pra siklus atau sebelum penerapan hingga siklus II. Pada data awal diperoleh rata-rata persentase 45,1%. Sedangkan nilai pada siklus I menjadi 64,1%. selanjutnya dan pada siklus II meningkat dengan nilai 79,8%. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 42,1%. Sedangkan peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak dari siklus I ke siklus II sebesar 24,4%, dan secara keseluruhan

peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari data awal ke siklus II sebesar 76,9%.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar dapat selalu meningkatkan fasilitas belajar guna memperlancar proses pembelajaran guru dan anak sehingga tercapai setiap tujuan pembelajaran terutama pada kemampuan motorik kasar pada anak yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti pada penelitian penerapan kegiatan gerak dan lagu anak lebih menyukai untuk melakukan gerakan-gerakan motorik kasarnya.
3. Bagi orangtua dan masyarakat agar bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini dengan menciptakan suasana yang nyaman dan terdidik dilingkungan keluarga dan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang kemampuan motorik kasar dengan metode lain yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian yang akan datang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Bambang Sujiono dkk. 2007. *Metode pengembangan fisik*. Universitas terbuka. Jakarta
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama
- Kurnia .2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru. Cendikia Insani
- Montolalu. Dkk.2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Musfiroh Tadkiroatun. 2005. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 58 tahun 2009.  
Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2007. Penelitian Administrasi Pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada

Suharsimi. 2007. *Prosedur-prosedur penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada

Samsudin. 2008 Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Prenada Media Group.  
Jakarta

Syamsu Yusuf. 2005. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. PT Remaja Rosda  
Karya. Bandung

Tetty Rachmi. dkk. 2008. Ketrampilan Lagu dan Tari. Jakarta: Depdiknas